

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Dengan kata lain, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar anak nanti di sekolah dasar. Pada masa usia ini, kematangan perkembangan motorik umumnya sudah mulai dicapai, karena itu anak sudah mulai siap untuk menerima kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan.

Perkembangan fisik (motorik) merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Pertumbuhan dan perkembangan sebenarnya memiliki makna yang berbeda, tetapi antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan menunjukkan arti perubahan kuantitatif, penambahan dalam ukuran dan struktur. Sejalan dengan pertumbuhan otak anak, dia memiliki kapasitas belajar lebih besar untuk belajar, mengingat, dan bernalar. Perkembangan dapat didefinisikan sebagai kemajuan terurut berkesinambungan, perubahan-perubahan koheren (menyatu). Kemajuan artinya perubahan itu berlanjut ke arah depan. Terurut dan koheren, artinya terdapat relasi tertentu antara perubahan yang sedang terjadi dan apa yang dilalui atau berikutnya.

Usia Prasekolah adalah usia yang rentan bagi anak. Pada usia ini anak mempunyai sifat imitasi atau meniru terhadap apapun yang telah dilihatnya. Orang-orang dewasa yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang mempunyai pengaruh sangat besar. Haryoko (1997: 2) berpendapat bahwa lingkungan sangat besar pengaruhnya sebagai stimulan dalam perkembangan kemampuan fisik anak.

Upaya yang dilakukan guru di TK dalam meningkatkan kemampuan psikomotor anak belum sesuai dengan harapan, guru kurang menguasai metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan psikomotor anak. Kenyataan di lapangan sesuai hasil observasi awal membuktikan, ternyata di TK Ki Hajar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo tidak semua anak mempunyai hasil belajar psikomotor dengan baik dari 20 orang anak hanya 30% berada pada kategori baik dan 70% berada pada kategori kurang. Dalam arti bahwa psikomotor anak mengalami hambatan, anak dalam melakukan gerakan dengan menggunakan otot besar belum mampu contoh, melakukan senam, berjalan di papan titian, lari, melompat, melempar.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik anak-anak usia TK maka otot-otot tubuhnya perlu dibentuk terlebih dahulu agar mereka dapat membentuk posisi dan gerakan anggota tubuhnya. Karena ujung-ujung syaraf yang sensitif terhadap rangsangan sensorik yang terletak pada otot-otot dan persendian maka persendian-persendian dari anggota tubuh pun harus dilatih supaya kuat dan lemas agar dapat melakukan gerakannya dengan lancar. Oleh karena itu, di dalam program pengembangan psikomotor anak-anak usia TK, perlu dilatih secara rutin, dengan menggunakan metode yang tepat, agar perkembangan psikomotor anak sesuai dengan harapan.

Melihat permasalahan ini maka metode yang dianggap tepat adalah metode drill, ini dapat membantu perkembangan psikomotor anak dan pembelajaran dapat menyenangkan bagi anak didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan membahas suatu permasalahan yang berjudul”
Meningkatkan Kemampuan Psikomotor Anak melalui Metode Drill di Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat anak usia Taman Kanak-kanak (TK), terutama Kelompok B yang belum berani tampil untuk melakukan gerak psikomotor dan masih perlu bimbingan;
2. Keterampilan psikomotor anak mengalami hambatan;
3. Metode latihan belum dilaksanakan guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotor anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka hal ini perlu dibatasi pada metode drill belum dilaksanakan guru dalam meningkatkan psikomotor anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disusun suatu permasalahan yaitu “Apakah kemampuan psikomotor anak dapat ditingkatkan melalui metode drill?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam melatih kemampuan psikomotor atau keterampilan gerak ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran mampu membuahkan hasil yang optimal langkah-langkah dalam mengajar praktik adalah (a) menentukan tujuan dalam bentuk perbuatan, (b) menganalisis keterampilan secara rinci dan berutan, (c) mendemonstrasikan keterampilan disertai dengan penjelasan singkat dengan memberikan perhatian pada butir-butir kunci termasuk kompetensi kunci yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan bagian-bagian yang sukar, (d) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba melakukan praktik dengan pengawasan dan bimbingan, (e) memberikan penilaian terhadap usaha peserta didik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan psikomotor anak Ki Hajar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo melalui metode latihan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi guru; menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam melatih psikomotor anak.
- 2) Bagi orang tua; memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kemampuan psikomotor anak.
- 3) Bagi anak; memberikan manfaat bagi anak dalam mengembangkan psikomotor anak.
- 4) Bagi peneliti lanjut sebagai bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.